

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
BULAN OKTOBER
TAHUN 2024**



**OLEH :
I KETUT SUARDANA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puja dan puji syukur kami haturkan kehadaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Karena atas asung kerta waranugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu non PNS Kantor Kementerian Agama dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai pertanggungjawaban material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Disusunnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya
2. Kasi urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan
3. Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau kliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peranserta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran, dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan dengan baik.

Om Santih, Santih, Santih, Om.

Manggis, 31 Oktober 2024
Penyuluh
Agama Hindu Non PNS

I Ketut Suardana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN.....	4
RENCANA KERJA TAHUNAN.....	5
RENCANA KERJA BULANAN.....	6
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN.....	7
LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	8
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	9
MATERI	
DAFTAR HADIR	
DOKUMENTASI KEGIATAN	
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU MELALUI MEDIA SOSIAL.....	10
KONSULTASI PERORANGAN/KELOMPOK.....	11
LAPORAN KEGIATAN LAINNYA.....	12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA**
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM**
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK.1/IV/d
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Br Dinas Tegalinggah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I Ketut Suardana
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisi : Seni Budaya dan Yoga
Wilayah Binaan : Desa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu
Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Oktober Tahun 2024
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagai mestinya.

Manggis, 31 Oktober 2024

Menyetujui,
Kasi Ura Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Suardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Br. Tengah
Alamat : Br. Adat Tengah Desa Adat Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Teruna Panca Tunggal
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
4. Nama kelompok sasaran : Piketan pemangku Desa Adat Tanah Ampo
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
5. Nama kelompok sasaran : Paiketan pemangku Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
6. Nama kelompok sasaran : Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

Manggis, 1 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Arjanta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.198702022011011004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK/ BAHASAN	TUJUAN/ TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
1	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo	Identifikasi potensi wilayah dan kelompok sasaran.	-Menyusun data potensi wilayah dan analisisnya -Menyiapkan blanko isian -Menyiapkan kuesioner	Mengidentifikasi dan menganalisis potensi wilayah dan kelompok sasaran.	Sabtu, 7 Januari 2024
	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo	Penyusunan konsep materi	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/ penyuluhan	Menyusun konsep materi bimbingan/penyuluhan.	Minggu/8 Januari 2024
	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo, Keprebekelan Ulakan Kecamatan Manggis	Kordinasi Kepada Camat Manggis dan Kordinator Penyuluh Kecamatan Manggis	Pengarahan dari kordinator penyuluh kecamatan Manggis	Koordinasi terkait dengan pelaksanaan tugas bimbingan penyuluhan di daerah tugas masing-masing.	Sabtu/14 Januari 2024
	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo, Keprebekelan Ulakan Kecamatan Manggis	Melaksanakan pendataan di wilayah binaan	Wawancara dengan kelian Desa Adat & Kelian Banjar Adat serta kelian banjar dinas	Mendapatkan data yang valid mengenai data potensi wilayah Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan.	Minggu/15 Januari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang.	Kamis/19 Januari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan	Sabtu/21 Januari 2024

	Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan			tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu.	Minggu/22 Januari 2024
	Jero bendesa Desa Adat Tahanampo dan Jero Bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo dan Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Penyuluh Agama Hindu.	Minggu /28 Januari 2024
2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Tumpek ngatag	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pititur Wibisana.	Jumat, 3 Februari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Tumpek ngatag	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pititur Wibisana.	Minggu, 5 Februari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	makna hari sugihan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Pititur Wibisana.	Kamis, 9 Februari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna hari sugihan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu, 12 Februari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman	Bimbingan Penyuluhan	makna penjor galungan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Sabtu ,18 Februari 2024

	kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra			melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	makna penjor galungan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu,, 19 Februari 2024
	Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Memaknai Hari Raya Nyepi.	Selasa, 21 Februari 2024
	Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Memaknai Hari Raya Nyepi.	Selasa, 21 Februari 2024
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Sabtu ,4 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Minggu ,5 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Sabtu, 11 Maret 2024

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu, 18 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu, 19 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu, 25 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tawur Kesanga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Tawur Kesanga.	Minggu, 26 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tawur Kesanga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Tawur Kesanga.	Jumat, 31 Maret 2024
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Panca Nyama Bratha.	Sabtu, 1 April 2023
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta	Minggu, 2 April 2024

				Putra tentang Panca Nyama Bratha.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Panca Nyama Bratha.	Sabtu, 8 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Hukum Karma Phala.	Sabtu, 15 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Hukum Karma Phala.	Sabtu, 15 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Hukum Karma Phala.	Minggu, 16 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tri Hita Karana.	Sabtu, 22 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Tri Hita Karana.	Minggu, 23 April 2024
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman	Bimbingan Penyuluhan	Nawa widya bhakti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna	Sabtu, 6 Mei 2024

	kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal			Panca Tunggal tentang Hari Raya Siwaratri.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Nawa widya bhakti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Hari Raya Siwaratri.	Minggu, 7 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Nawa widya bhakti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Hari Raya Siwaratri.	Sabtu, 13 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tumpek kandang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hari Raya Pagerwesi.	Minggu, 14 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tumpek kandang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hari Raya Pagerwesi.	Sabtu, 20 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tumpek kandang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Hari Raya Pagerwesi.	Minggu, 21 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Sabtu, 27 Mei 2024

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Minggu, 28 Mei 2024
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pititur Wibisana.	Sabtu, 3 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pititur Wibisana.	Minggu, 4 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Pititur Wibisana.	Sabtu, 10 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu, 11 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu, 17 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Minggu, 18 Juni 2024

	Teruna Desa Adat Ulakan			tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tri Hita Karana.	Sabtu, 24 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Tri Hita Karana.	Minggu, 25 Juni 2024
7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna puja tri sandya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 2 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna puja tri sandya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Minggu, 3 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Makna puja tri sandya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 9 juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tiga makna banten dalam upacara agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Minggu, 10 Juli 2024

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tiga makna banten dalam upacara agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Sabtu, 16 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tiga makna banten dalam upacara agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Sejarah Agama Hindu.	Minggu, 17 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Yadnya dan rasa syukur	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Sabtu, 23 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Yadnya dan rasa syukur	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Minggu, 24 Juli 2024
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Persembahan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan.	Sabtu, 6 Agustus 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Persembhan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan.	Minggu, 7 Agustus 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Widya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Filosofi Hari	Sabtu 13 Agustus 2024

				Raya Galungan dan Kuningan.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	widya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu, 14 Agustus 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Sarana Upacara	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Sabtu, 20 Agustus 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Sarana upacara	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu, 21 Agustus 2024
	Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Konsultasi Perorangan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Sabtu, 27 Agustus 2024
	Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Minggu, 28 Agustus 2024
9	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 3 September 2024

Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Minggu, 4 September 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 10 September 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu, 11 September 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Sabtu, 17 September 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu, 18 September 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Nyama Bratha.	Sabtu, 24 September 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Nyama Bratha.	Minggu, 25 September 2024

10	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 1 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Minggu, 2 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 8 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu, 9 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Sabtu, 15 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu, 16 Oktober 2024

	Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Konsultasi Perorangan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Sabtu, 22 Oktober 2024
	Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Minggu, 23 Oktober 2024
11	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 5 November 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Minggu, 6 November 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 12 November 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Minggu, 13 November 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Jumat, 18 November 2024

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Keluarga Sukinah.	Minggu, 20 November 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Sabtu, 26 November 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Minggu, 27 November 2024
12	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 3 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Kewirausahaan Hindu.	Minggu, 4 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 10 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta	Minggu, 12 Desember 2024

				Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Sabtu, 17 Desember 2024	
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Minggu, 18 Desember 2024	
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Penerapan Astangga Yoga.	Sabtu, 24 Desember 2024	
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Penerapan Astangga Yoga.	Minggu, 25 Desember 2024	

Manggis, 1 Januari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana

Menyetujui,
 Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP.19870202 201101 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
 NIP. 199207122023212058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Ketut Suardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni budaya Hindu dan Yoga
Kecamatan : Manggis
Kabupaten/ Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 1 Oktober 2024
2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Minggu, 2 Oktober 2024
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 8 Oktober 2024
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu, 9 Oktober 2024
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Sabtu, 15 Oktober 2024

6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu,16 Oktober 2024
7	Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Konsultasi Perorangan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Sabtu, 22 Oktober 2024
8	Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Minggu, 23 Oktober 2024

Manggis, 1 Oktober 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana

Menyetujui,
 Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP.19870202 201101 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
 NIP. 199207122023212058

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN: OKTOBER

Nama Penyuluh : I Ketut Suardana

Wilayah Binaan : Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan Keprebekelan Ulakan, Kecamatan Manggis

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN/ MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH	PUKUL
1	Sabtu, 5 Oktober 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu melalui edia sosial	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Brahmacari masa menuntut ilmu	Untuk memberikan pemahaman terkait tugas sebagai brahmacari	generasi muda desa adat Tanah Ampo	13 Orang	15.00- 16.00 WITA

2	Minggu, 6 Oktober 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Ulakan	Brahmacari masa menuntut ilmu	Untuk memberikan pemahaman terkait tugas sebagai brahmacari	generasi muda desa adat Ulakan	15 Orang	15.00- 16.00 Wita
3	Senin, 7 Oktober 2024	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Brahmacari masa menuntut ilmu	Untuk memberikan pemahaman terkait tugas sebagai brahmacari	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 08:00- selesai

4	Sabtu, 12 Oktober 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu melalui edia sosial	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	banten saiban	Untuk memberikan pemahaman terkait makna banten saiban	generasi muda desa adat Tanah Ampo	13 Orang	15.00-16.00 WITA
5	Minggu, 13 Otober 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Ulakan	Banten saiban	Untuk memberikan pemahaman terkait makna banten saiban	generasi muda desa adat Ulakan	15 Orang	15.00-16.00 Wita
6	Selasa, 15 Oktober 2024	Melaksanakan kegiatan lainnya sebagai pangenter persembahyangan	Pura padmasana kesbam	Puja tri sandya dan kramaning sembah	Memandu jalannya persembahyangan agar tertib	Warga sekolah	100 orang	08.00-09.00 Wita

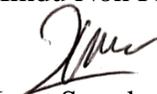
7	Kamis 17 Oktober 2024	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	banten saiban	Untuk memberikan pemahaman terkait makna banten saiban	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 10:00- selesai
8	Kamis, 17 Oktober 2024	Melaksanakan kegiatan lainnya ngenter persembahyangan	Pura luhur andakasa	Kramaning sembah	Memandu jalannya persembahyangan	Pemedek yang hadir	tentatif	19.00- 21.00 Wita
9	Sabtu, 19 Oktober 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu melalui edia sosial	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Perempuan hindu perempuan fleksibel	Untuk memberikan pemahaman terkait keberadaan perempuan hindu	generasi muda desa adat Tanah Ampo	13 Orang	15.00- 16.00 WITA

10	Minggu, 20 Oktober 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Ulakan	Perempuan hindu perempuan fleksibel	Untuk memberikan pemahaman terkait keberadaan perempuan hindu	generasi muda desa adat Ulakan	15 Orang	15.00-16.00 Wita
11	Sabtu, 26 Oktober 2024	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Perempuan hindu perempuan fleksibel	Untuk memberikan pemahaman terkait keberadaan perempuan hindu	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 08:00-selesai
12	Sabtu, 26 Oktober 2024	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu	wantilan Desa Adat Tanah Ampo	Bunga dan konsep kematian menurut hindu	Untuk memberikan pemahaman terkait Bunga dan konsep kematian menurut hindu	Generasi muda Desa Adat Tanah Ampo	13 Orang	Pukul 15:00-16:00 Wita

13	Minggu, 29 Agustus 2024	penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	Wntilan desa adat Ulakan	Bunga dan konsep kematian menurut hindu	Untuk memberikan pemahaman terkait Bunga dan konsep kematian menurut hindu	Genrasi Muda desa Adat Ulakan	15 Orang	Pukul 15:00-16:00 Wita
14	Selasa, 29 Oktober 2024	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Bunga dan konsep kematian menurut hindu	Untuk memberikan pemahaman terkait Bunga dan konsep kematian menurut hindu	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 08:00-selesai

Manggis, 31 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Brahmacari, Masa Menuntut Ilmu Pengetahuan

Brahmacari Astrama yaitu waktu masa kehidupan berguru untuk mendapatkan ilmu pengetahuan Weda. Weda mengajarkan pengetahuan untuk memperoleh kebahagiaan, material (jagadhita) dan juga mengajarkan tentang tujuan hidup kerohanian (moksa). Dalam masa kehidupan brahmacari ini yang paling diutamakan atau yang di prioritaskan adalah Dharma, Artha, Kama, dan Moksa. Masa kehidupan brahmacari diutamakan untuk mengetahui kewajiban, kebenaran, dan kewajiban yang seluruh itu disebut dharma. Tatwa dyatmika adalah ilmu pengetahuan tentang rahasia spiritual untuk meningkatkan kedewasan rohani dalam menghadapi perjalanan hidup. Sedangkan Guru Widya adalah ilmu pengetahuan yang dapat di pakai untuk memperoleh berbagai ketrampilan untuk mendapat pekerjaan dalam memelihara dan meningkatkan mutu hidup.

Tatwa Adyatmika adalah berfungsi untuk mengembangkan sifat-sifat baik untuk membangun watak dan karakter yang luhur. Sedangkan Guna Widya adalah ilmu pengetahuan yang dapat dipakai untuk memperoleh berbagai ketrampilan untuk mendapat pekerjaan dalam memelihara dan meningkatkan mutu hidup ini. Tatwa adyatmika adalah berfungsi untuk mengembangkan sifat – sifat baik untuk membangun watak dan karakter yang luhur. Sedangkan Guna Widya berfungsi untuk mengembangkan bakat – bakat bawaan untuk menjadi ketrampilan yang profesional. Orang yang profesional serta memiliki watak yang luhur merupakan sumber daya manusia yang diharapkan oleh zaman yang semakin maju. Dalam naskah bahasa Jawa Kuno yang bernama Agastia Parwa kita mendapat keterangan tentang Brahmacari yang lebih lengkap sebagai berikut :

Brahmacari ngarannya sang sedeng mangabyasa sanghyang sastra, muang sang wruh ring tingkahing sanghyang aksara samangkana kramanya sang brahmacari ngaranya Kunang sang sinungguh brahmacari ring loka ikang tang sanggraheng wisaya istryadi, yeka brahmacari ring loka. Kunang ikang brahmacari waneh

sinangguh brahmacari caranam, paraning atmapradesa sang kesepania, sang yogiswara sira brahmacari ring sastrantara ring sastrajna

Artinya

Brahmacari namanya orang sedang mempelajari ilmu pengetahuan (sastra) dan yang mengetahui perihal ilmu huruf (aksara), orang yang demikian pekerjaannya bernama brahmacari. Adapun yang dianggap brahmacari di dalam masyarakat adalah orang yang tidak terikat nafsu keduniawian, tidak beristri. Sedangkan brahmacari caranam artinya menuntut ilmu pengetahuan kerohanian (Atmapradesa). Sang Yogiswara, beliau brahmacari di dalam berbagai ilmu (sastrantara), dan di dalam kebijaksanaan (Sastrajna).

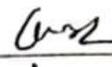
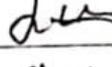
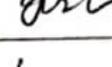
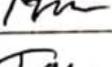
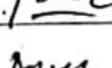
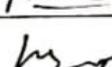
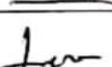
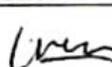
Jadi berdasarkan isi Agastia Parwa ini, yang dimaksud brahmacari amat luas pengertiannya, yang dapat dirinci sebagai berikut : (1) Orang yang mempelajari ilmu pengetahuan dan ilmu tentang hidup (2) Orang yang terlepas dari nafsu keduniawian seperti tidak beristri disebut brahmacari ring loka (3) Orang yang menuntut ilmu pengetahuan kerohaniwan di sebut dengan nama Brahmacari Caranam (4) Sang Yogiswara orang yang ahli dalam berbagai ilmu pengetahuan (sastrantara) dan ilmu pengetahuan kebijaksanaan (sastrajna) disebut brahmacari Dalam kita Suci Atharwaweda XI.5.1 sebagai berikut :

Brahmacaryena taf asa Raja rastram vi raksati Acarya brahmacaryena
Brahmacarinam icchate

Artinya Seorang raja, dengan sarana menjalankan brahmacari, bias melindungi bangsanya. Seorang pendidik (guru pembimbing) yang sedang menjalankan brahmacari sendiri berkeinginan mengajar para siswa yang saleh Brahmacari merupakan tingkatan hidup yang pertama yang harus di lalui oleh manusia dalam perjalanan hidupnya. Sejak lahir ke dunia manusia sudah mulai belajar tentang apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh di lakukan, dipikirkan dan dilakukan semakin bertambah umur seorang semakin banyak yang harus di pelajari.

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dufka	Tanah Ampo	
2	Mi Putri Tiara Putri	Tanah Ampo	
3	Mi Wyan Purmana	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriati	Tanah Ampo	
5	I Ketut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pascek	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Movi Dwisanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putri Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Dedi	Tanah Ampo	
10	I Putri Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muriyana	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Lili Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo


 I Ketut Budiasa

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis


 I Ketut Suardana

Sabtu, 5 Oktober 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait brahmacari masa menuntut ilmu



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Ni Kadek Dewi Astuti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Ariyana	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kadek Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purni Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Suartini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susila	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Sukirni	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Ni Luh Purni Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Suljati Mita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Ni Made Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Sudita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Ni Kadek Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bina	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan


I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 6 Oktober 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait brahmacari masa menuntut ilmu





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Senin, 7 Oktoebr 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Media sosial Facebook
- IV Materi : Brahmacari, Masa Menuntut Ilmu Pengetahuan

Brahmacari Astrama yaitu waktu masa kehidupan berguru untuk mendapatkan ilmu pengetahuna weda.Weda mengajarkan pengetahuan untuk memperoleh kebahagiaan, materal (jagadhita) dan juga mengajarkan tentang tujuan hidup kerohanian (moksa). Dalam masa kehidupan brahmacari ini yang paling di utamakan atau yang di prioritaskan adalah Dharma,Artha,Kama, dan Moksa. Masa kehidupan brahmacari diutamakan untuk mengetahui kewajiban,kebenaran,dan kewajiban yang seluruh itu di sebutdharm. Tatwa dyatmika adalah ilmu pengetahuan tentang rahasia spiritual untuk meningkatkan kedewasan rohani dalam menghadapi perjalanan hidup. Sedangkan Guru Widya adalah ilmu pengetahuan yang dapat di pakai untuk memperoleh berbagai ketrampilan untuk memdapat pekerjaan dalam memelihara dan meningktkan utu hidup.

Tatwa Adyatmika adalah berfungsi untuk mengembangkan sifat sifat baik untuk membangun watak dan karate yang luhur. Sedangkan Guna Widya adalah ilmu pengetahuan yang dapat dipakai untuk memperoleh berbagai ketrampilan untuk memdapat pekerjaan dalam memelihara dan meningkatkan mutu hidup ini. Tatwa adyatmika adalah berfungsi untuk mengembangkan sifat – sifat baik untuk membangun watak dan karate yang luhur.sedangkan Guna Widya berfungsi untuk mengembangkan bakat – bakat pembawaan untuk menjadi ketrampilan yang profisional. Orang yang profisional serta memiliki

watak yang luhur merupakan sumber daya manusia yang di harapkan oleh zaman yang semakin maju. Dalam naskah bahasa Jawa Kuno yang bernama Agastia Parwa kita mendapat keterangan tentang Brahmacari yang lebih lengkap sebagai berikut :

Brahmacari ngarannya sang sedeng mangabyasa sanghyang sastra, muang sang wruh ring tingkahing sanghyang aksara samangkana kramanya sang brahmacari ngaranya Kunang sang sinungguh brahmacari ring loka ikang tang sanggraheng wisaya istryadi, yeka brahmacari ring loka. Kunang ikang brahmacari waneh sinungguh brahmacari caranam, paraning atmapradesa sang kesepania, sang yogiswara sira brahmacari ring sastrantara ring sastrajna

Artinya

Brahmacari namanya orang sedang mempelajari ilmu pengetahuan (sastra) dan yang mengetahui prihal ilmu huruf (aksara), orang yang demikian pekerjaannya bernama brahmacari. Adapun yang dianggap brahmacari di dalam masyarakat adalah orang yang tidak terikat nafsu keduniawian, tidak beristri. Sedangkan brahmacari caranam artinya menuntut ilmu pengetahuan kerohanian (Atmapradesa). Sang Yogiswara, beliau brahmacari di dalam berbagai ilmu (sastrantara), dan di dalam kebijaksanaan (Sastrajna).

Jadi berdasarkan isi Agastia Parwa ini, yang dimaksud brahmacari amat luas pengertiannya, yang dapat dirinci sebagai berikut : (1) Orang yang mempelajari ilmu pengetahuan dan ilmu tentang hidup (2) Orang yang terlepas dari nafsu keduniawian seperti tidak beristri disebut brahmacari ring loka (3) Orang yang menuntut ilmu pengetahuan kerohaniwan di sebut dengan nama Brahmacari Caranam (4) Sang Yogiswara orang yang ahli dalam berbagai ilmu pengetahuan (sastrantara) dan ilmu pengetahuan kebijaksanaan (sastrajna) disebut brahmacari Dalam kita Suci Atharwaweda XI.5.1 sebagai berikut :

Brahmacaryena taf asa Raja rastram vi raksati Acarya brahmacaryena Brahmacarinam icchate

Artinya

Seorang raja, dengan sarana menjalankan berahmacari, bias melindungi bangsanya. Seorang pendidik (guru pembimbing) yang sedang menjalankan brahmacari sendiri berkeinginan mengajar para siswa yang saleh Brahmacari merupakan tingkatan hidup yang pertama yang harus di lalui oleh manusia dalam perjalanan hidupnya. Sejak lahir kedunia manusia sudah mulai belajar tentang apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh di lakukan, dipikirkan dan dilakukan semakin bertambah umur seorang semakin banyak yang harus di pelajari.

I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik
Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

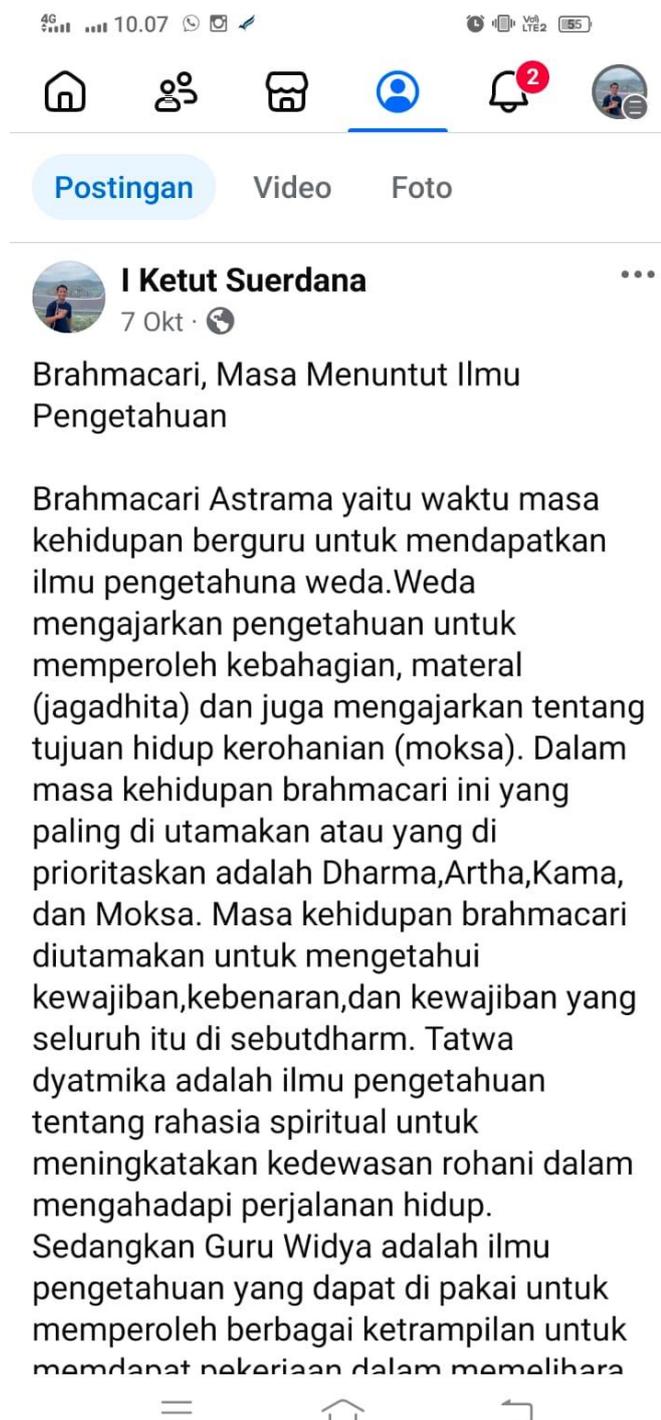
VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 7 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN



Mesaiban/ngejot

Mengapa umat hindu setiap selesai memasak melakukan aktivitas ngejot atau mesaiban, ini sesuatu yang hampir setiap hari dilakukan oleh umat hindu tetapi jarang yang memahami apa makna dan tujuannya. Nah, pada tulisan ini akan di bahas mengenai apasih mesaiban itu? Apa maknannya? Dan apa tujuannya?

Mebanten Saiban atau Ngejot merupakan salah satu tradisi Hindu di Bali yang biasa dilakukan setiap hari setelah selesai memasak di pagi hari. Mesaiban / Mejotan juga disebut dengan Yadnya Sesa, ini merupakan yadnya yang paling sederhana realisasi Yadnya yang dilaksana umat Hindu dalam kehidupan sehari-hari. Unsur-unsurnya berupa daun, nasi, garam dan lauk pauk yang baru selesai dimasak.

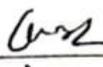
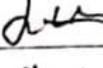
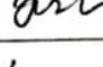
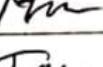
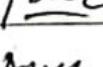
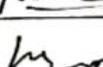
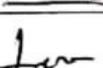
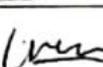
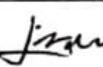
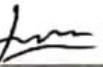
Kenapa sebelum dimakan harus mesaiban dulu? Ini ada alsannya, sesuai kutipan kitab bhagavadgita bab 3 seloka 13 yang menyebutkan bahwa “memakan makanan yang telah dipersembahkan akan terlepas dari ikatan dosa, tetapi menyediakan makanan hanya untuk diri sendiri, sesungguhnya hanya makan dosa”. Bahwa segala sesuatu yang ada dialam ini adalah milik Tuhan, termasuk juga makanan, jadi ketika kita memasak makanan, kita berkewajiban untuk mempersembahkan terlebih dahulu kepada Tuhan sebagai wujud terimakasih dan kita memperoleh penyucian dari makanan itu, tetapi jika memasak makanan tanpa dipersembahkan itu artinya pencuri.

Selanjutnya dalam manawadharmasastra juga disebutkan “Dosa-dosa yang kita lakukan saat mempersiapkan hidangan sehari-hari bisa dibersihkan dengan melakukan nyadnya sesa” bahwa salah satu tujuan melaksanakan Yadnya Sesa adalah untuk membersihkan dosa yg kita lakukan sewaktu memasak karena melakukan kekerasan terhadap makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan. Sehingga banten saiban ini diletakan pada tempat-tempat tertentu yang dianggap perlu, misallnnya pada panca maha butha (pertiwi, apah, teja, bayu dan akasa) dalam Parasaradharmasastra juga disebutkan bahwa banten saiban juga diletakan di dapur, batu asahan, pisau, cobekan, lesung, dan sapu. Karena di tempat itulah kita melakukan kekerasan tanpa disengaja selama proses memasak.

Kesimpulannya, mesaiban atau yadnya sesa adalah salah satu kewajiban yang dilakukan oleh umat hindu terutama bagi mereka yang berumah tangga. Tujuannya agar tindakan kekerasan yang dilakukan selama memasak tidak menjadi dosa dan dapat memperoleh penyucian melalui makanan itu (prasadham).

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dupta	Tanah Ampo	
2	Mi Putu Tiara Purri	Tanah Ampo	
3	Mi Wyan Purrama	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriani	Tanah Ampo	
5	I Ketut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pasca	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Movi Dwisanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putu Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Lusi	Tanah Ampo	
10	I Putu Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muriyana	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Lili Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo



I Ketut Budinstra.....

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

I Ketut Suardana

Sabtu, 12 Oktober 2024, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait makna banten saiban



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Ni Kaduk Dewi Astuti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Arisna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kaduk Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purni Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Suardani	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susila	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Sukesri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Ni Luh Purni Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Sudiarta	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Ni Made Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Sudra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Ni Kaduk Ajiantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bina	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan

 *[Signature]*
I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 13 Oktober 2024, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait makna banten saiban



Selasa, 15 Oktober 2024 melaksanakan kegiatan lainnya ngenter persembahyangan dalam acara persembahyangan rahina suci purnama di sekolah SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- | | | | |
|-----|-------------------------------------|---------------------|--------------------------------|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : I Ketut Suardana |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| | | NIP./Karpeg | : - |
| | | Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : - |
| | | Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| | | Bidang | : Agama Hindu |
| | | Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
| II | Pelaksanaan
Hari/Tanggal | : | Kamis, 17 Oktober 2024 |
| III | Sasaran
Kelompok
Media Sosial | : | Media sosial Facebook |
| IV | Materi | : | Tujaun Sembahyang |

Sebagai umat manusia yang beragama, yang menjunjung tinggi keagungan dan kemahakuasaan Tuhan, sepatutnya kita menyadari bahwa sesungguhnya didalam diri kita terdapat ātman atau jiwa yang merupakan percikan sinar suci Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa. Tanpa adanya ātman dalam diri kita, pastilah kita tidak bisa hidup. Oleh karena itu haruslah disadari bahwa kita sebenarnya Sembahyang karena mempunyai hutang kepada Tuhan Yang Maha Agung.

Mereka yang menyadari adanya hutang termaksud diatas tentunya perlu dan patut membayar kembali hutang tersebut. Cara paling mudah untuk membayar kembali hutang itu adalah dengan selalu ingat, selalu sujud dan bhakti kepada Tuhan, selalu mengagungkan kekuasaan dan kebesaran-Nya. Semua ini dapat direalisasikan dengan cara bersembahyang. Dengan bersembahyang, umat Hindu bukan saja akan dapat membayar kembali hutangnya, tetapi juga dapat mendekatkan diri kepada Tuhan, seraya menyerahkan diri secara tulus dan ikhlas kepada kekuasaan dan kebesaran-Nya. Dengan bersembahyang umat manusia akan menjadi lebih tenang, lebih tentram dan bahkan merasa damai di hati. Dengan melaksanakan sembah sujud dan bhakti dengan tulus dan ikhlas secara berkesinambungan dihadapan Ida Sanghyang Widhi Wasa, kitapun akan memperoleh tuntunan, pertolongan dan perlindungan-Nya.

Dalam rangka usaha untuk melaksanakan pembinaan diri, berikut disampaikan dengan lebih spesifik dan rinci manfaat bersembahyang:

a. Sembahyang dapat menumbuhkan rasa keikhlasan diri. Dengan tekun bersembahyang, seseorang sebenarnya telah dengan ikhlas menyerahkan dirinya kepada Tuhan. Mereka yang rajin bersembahyang akan menerima semua cobaan dan ujian Tuhan secara tulus dan ikhlas.

b. Sembahyang dapat meningkatkan rasa aman dan menumbuhkan ketentraman jiwa. Mereka yang rajin bersembahyang akan selalu merasa dekat dengan Tuhan. Mereka juga akan selalu merasa ditolong dan dilindungi oleh-Nya. Karena itu mereka akan selalu merasa aman dan tentram.

c. Dengan bersembahyang, maka diri kita tidak akan diperbudak lagi oleh materi atau harta benda. Mereka yang rajin bersembahyang akan lebih mudah dapat mengendalikan dirinya, lebih mampu menilai mana yang baik dan mana yang buruk. Mereka bisa memilih dan memilah mana benda yang benar-benar bermanfaat dan mana yang dapat menyengsarakannya.

d. Dengan rajin bersembahyang, maka rasa cinta dan kasih sayang terhadap sesama dan dirinya sendiri akan menjadi lebih meningkat. Orang yang rajin bersembahyang akan semakin besar rasa cinta dan kasih sayangnya terhadap keluarganya maupun terhadap orang lain.

e. Dengan bersembahyang, maka secara tidak disadari alam semesta inipun akan menjadi lebih lestari. Sembahyang memerlukan sarana seperti bunga, buah-buahan, daun-daunan dan sebagainya. Ini akan menyebabkan seseorang menjadi tertarik untuk menanam dan memelihara pohon-pohonan, sehingga alam akan menjadi semakin terpelihara

f. Sembahyang dapat pula memelihara kesehatan seseorang. Dengan melakukan Āsana atau sikap duduk padmāsana, dimana tulang punggung, leher dan kepala harus tegak lurus (tidak membungkuk).

- I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 17 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN

4G 10.08

VoLTE 55



Postingan

Video

Foto



I Ketut Suerdana



17 Okt · 🌐

Di hari suci purnama, berkesempatan memberikan dharma wacana kepada generasi muda terkait pentingnya sembahyang. Sembahyang merupakan suatu kewajiban oleh karena itu sembahyang patut dilaksanakan dalam aktivitas hidup sehari-hari



Sari Novivanti dan 12 lainnya

Selasa, 17 Oktober 2024 melaksanakan kegiatan lainnya ngenter persembahyangan dalam upacara piodalan di pura Luhur Andakasa



Perempuan Hindu Perempuan Fleksibel

Di era sekarang manusia sebagai elemen penting yang memiliki peran yang sangat vital. Manusia akan mentransformasikan big data menjadi kearifan baru yang meningkatkan peluang manusia membuka sisi-sisi kemanusiaan untuk kehidupan bermakna. Pada kondisi ini, perempuan Hindu Bali berperan dalam upaya melestarikan dan menciptakan kehidupan sejahtera, serta mengikuti arus perkembangan teknologi. Perempuan adalah makhluk yang luwes. Perempuan mampu berperan ganda, di satu sisi mampu mengatasi situasi yang sulit, misalnya mencari nafkah di luar, sementara di sisi lain masih menggeluti pekerjaan rumah tangganya. Tidak jarang perempuan bertindak sebagai kepala rumah tangga yang menjadi tulang punggung keluarga.

Perempuan Hindu di Bali telah teruji memiliki etos kerja yang tinggi, pantang menyerah dan ulet. Perempuan Bali mampu menempatkan dirinya sesuai dengan tanggung jawabnya di lingkungan sosial. Ia mampu berperan sebagai seorang istri bagi suaminya, menjadi ibu bagi anak-anaknya dan menjadi bagian krama istri dalam lingkungan sosialnya. Sebagai seorang ibu, perempuan Bali memberi kasih sayang, perhatian dan mendidik anak-anaknya sehingga menjadi anak yang suputra, yakni beretika dan menghormati orang tua.

Perempuan Hindu sebagai pengasuh dan pemberi kasih sayang tertuang dalam Rg Weda II, 23, 16 disebutkan "Ambayo yanty adhvabhir jamayo adhvariyatam, Prncatir madhuna payah". Artinya seperti para ibu yang selalu memberikan kebahagiaan pada anak-anaknya, dengan cara yang sama aliran sungai menghidupi umat manusia, mengalir terus menerus, dengan tambahan susu dan madu pada airnya disepanjang jalannya.

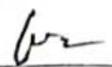
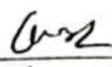
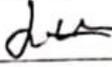
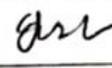
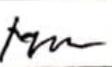
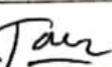
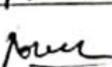
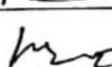
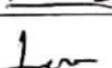
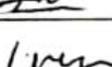
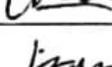
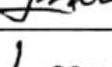
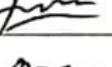
Seorang perempuan Hindu Bali hendaknya bisa berlaku seperti Dewi Sita dalam Itihasa Ramayana. Dewi Sita adalah cerminan atau simbol dari wanita utuh, suci, teguh dalam penderitaan, setia serta selalu murni dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Ia tidak pernah mengucapkan kata-kata negatif terhadap suaminya, Rama. Dalam Yajur Weda XIV.22 menjelaskan, seorang perempuan memiliki peran sebagai pengawas keluarga yang cemerlang dan mengatur yang lainnya. Perempuan yang taat kepada aturan-aturan adalah aset keluarga sekaligus yang menopang (kesejahteraan) keluarga. Keterlibatan perempuan di luar rumah menandakan perempuan telah berusaha merekonstruksi sejarah hidupnya, yaitu membangun identitas baru bagi dirinya, yang tidak hanya sebagai seorang ibu/ istri, tetapi juga sebagai pekerja dan perempuan karier.

Perkembangannya, perempuan Hindu wajib mengupgrade diri dengan terus mencoba mencari informasi terbaru serta meningkatkan skill terkait perkembangan dengan tetap menerapkan ajaran agama sebagai dasar pijakan. Usaha lainnya yang harus dilakukan ialah berani berkreasi, berinovasi, sekaligus berkolaborasi demi kepentingan keluarga, negara dan bangsa. Perempuan Hindu harus mampu memperkokoh keluarga sekaligus mampu menjawab tantangan jaman.

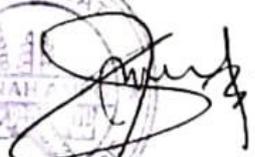
Perempuan Hindu patut diberikan apresiasi akan dedikasi, pengabdian serta totalitasnya terhadap keluarga. Bagi mereka, seluruh perhatian terpusat pada kesejahteraan keluarga dan kebahagiaannya ketika mampu memberikan sesuatu kepada orang-orang yang dikasihinya. Selain itu, perempuan Hindu juga telah teruji dalam perannya pada kehidupan sosial budaya. Mereka melakukan pengabdian dilingkungan masyarakat dalam upaya melestarikan hubungan kekerabatan (nguo-pin) dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pelaksanaan upacara yadnya.

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dujka	Tanah Ampo	
2	Mi Putri Tiara Putri	Tanah Ampo	
3	Mi Kuyun Purmana	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriati	Tanah Ampo	
5	I Ketut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pasca	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Novi Dewiyanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putri Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Delf	Tanah Ampo	
10	I Putri Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muriyana	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Lili Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo


 I Ketut Budiastri

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Sabtu, 19 Oktober 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo perempuan hindu



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Ni Kadek Dewi Astuti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Ariana	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kadek Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purni Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Suardini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Sukesri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Ni Luh Purni Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Sudiarta	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Ni Made Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Susita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Ni Kadek Ajiantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bima	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan


 I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 22 September 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan Sekaa truna truni Desa Adat Ulakan perempuan hindu





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Media sosial Facebook
- IV Materi : Perempuan Hindu Perempuan Fleksibel

Di era sekarang manusia sebagai elemen penting yang memiliki peran yang sangat vital. Manusia akan mentransformasikan big data menjadi kearifan baru yang meningkatkan peluang manusia membuka sisi-sisi kemanusiaan untuk kehidupan bermakna. Pada kondisi ini, perempuan Hindu Bali berperan dalam upaya melestarikan dan menciptakan kehidupan sejahtera, serta mengikuti arus perkembangan teknologi. Perempuan adalah makhluk yang luwes. Perempuan mampu berperan ganda, di satu sisi mampu mengatasi situasi yang sulit, misalnya mencari nafkah di luar, sementara di sisi lain masih menggeluti pekerjaan rumah tangganya. Tidak jarang perempuan bertindak sebagai kepala rumah tangga yang menjadi tulang punggung keluarga. Perempuan Hindu di Bali telah teruji memiliki etos kerja yang tinggi, pantang menyerah dan ulet. Perempuan Bali mampu menempatkan dirinya sesuai dengan tanggung jawabnya di lingkungan sosial. Ia mampu berperan sebagai seorang istri bagi suaminya, menjadi ibu bagi anak-anaknya dan menjadi bagian krama istri dalam lingkungan sosialnya. Sebagai seorang ibu, perempuan Bali memberi kasih sayang, perhatian dan mendidik anak-anaknya sehingga menjadi anak yang suputra, yakni beretika dan menghormati orang tua.

Perempuan Hindu sebagai pengasuh dan pemberi kasih sayang tertuang dalam Rg Weda II, 23, 16 disebutkan "Ambayo yanty adhvabhir jamayo adhvariayatam, Prncatir madhuna payah". Artinya

seperti para ibu yang selalu memberikan kebahagiaan pada anak-anaknya, dengan cara yang sama aliran sungai menghidupi umat manusia, mengalir terus menerus, dengan tambahan susu dan madu pada airnya disepanjang jalannya.

Seorang perempuan Hindu Bali hendaknya bisa berlaku seperti Dewi Sita dalam Itihasa Ramayana. Dewi Sita adalah cerminan atau simbol dari wanita utuh, suci, teguh dalam penderitaan, setia serta selalu murni dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Ia tidak pernah mengucapkan kata-kata negatif terhadap suaminya, Rama. Dalam Yajur Weda XIV.22 menjelaskan, seorang perempuan memiliki peran sebagai pengawas keluarga yang cemerlang dan mengatur yang lainnya. Perempuan yang taat kepada aturan-aturan adalah aset keluarga sekaligus yang menopang (kesejahteraan) keluarga. Keterlibatan perempuan di luar rumah menandakan perempuan telah berusaha merekonstruksi sejarah hidupnya, yaitu membangun identitas baru bagi dirinya, yang tidak hanya sebagai seorang ibu/ istri, tetapi juga sebagai pekerja dan perempuan karier.

Perkembangannya, perempuan Hindu wajib mengupgrade diri dengan terus mencoba mencari informasi terbaru serta meningkatkan skill terkait perkembangan dengan tetap menerapkan ajaran agama sebagai dasar pijakan. Usaha lainnya yang harus dilakukan ialah berani berkreasi, berinovasi, sekaligus berkolaborasi demi kepentingan keluarga, negara dan bangsa. Perempuan Hindu harus mampu memperkuat keluarga sekaligus mampu menjawab tantangan jaman. Perempuan Hindu patut diberikan apresiasi akan dedikasi, pengabdian serta totalitasnya terhadap keluarga dan kebahagiaannya ketika mampu memberikan sesuatu kepada orang-orang yang dikasihinya. Selain itu, perempuan Hindu juga telah teruji dalam perannya pada kehidupan sosial budaya. Mereka melakukan pengabdian dilingkungan masyarakat dalam upaya melestarikan hubungan kekerabatan (nguo-pin) dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pelaksanaan upacara yadnya.

Daftar Bacaan :

1. Yunita Asri Diantari, Ni Made. 2021. Geliat Perempuan Hindu Bali Menyongsong Tantangan Era Society 5.0 (97-101). Singaraja : Mahima.

I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN

4G 10.08

VoLTE2 55



Postingan

Video

Foto



I Ketut Suardana

26 Okt · 🌐



Ananta Febtiana

25 Okt · 🌐

Perempuan Hindu, Perempuan Luwes

Di era sekarang manusia sebagai elemen penting yang memiliki peran yang sangat vital. Manusia akan mentransformasikan big data menjadi kearifan baru yang meningkatkan peluang manusia membuka sisi-sisi kemanusiaan untuk kehidupan bermakna. Pada kondisi ini, perempuan Hindu Bali berperan dalam upaya melestarikan dan menciptakan kehidupan sejahtera, serta mengikuti arus perkembangan teknologi. Perempuan adalah makhluk yang luwes. Perempuan mampu berperan ganda, di satu sisi mampu mengatasi situasi yang sulit, misalnya mencari nafkah di luar, sementara di sisi lain masih menggeluti pekerjaan rumah tangganya. Tidak jarang perempuan bertindak sebagai kepala rumah

Bunga dan konsep mati menurut Hindu

Dalam pandangan Hindu ada dua konsepsi tentang mati. Ada mati menurut pandangan Tattwa dan ada mati menurut pandangan Upacara. Orang boleh bersedih saat mati secara Tattwa.

Dalam Lontar Wrehaspati Tattwa ada disebutkan sbb: Kala ikang Pati ngarania wih, turun mapasah lawan Panca Maha Bhutajuga tekang Atma ri sarira, ikang aganal juga hilang, ikang Atma langgen tan molah, apan ibek ikang raat dening Atma.

Artinya: Pada waktu mati namanya, hanya berarti berpisahnya Atma dengan Panca Maha Bhuta, hanya badan kasar yang lenyap, sedangkan Atma tetap tak berubah, sebab alam ini penuh dengan Atma.

Begitu orang menghembuskan nafasnya terakhir secara Tattwa orang tersebut sudah mati. Dalam Peraturan Pemerintah orang disebut mati apa bila otak dan batang otak sudah tidak berfungsi lagi. Dalam ilmu kedokteran ada disebut mati sel artinya setiap selnya sudah mati. Setelah mati berdasarkan Tattwa selanjutnya mati berdasarkan Upacara. Suatu kematian baru sah apa bila telah diupacarai secara keagamaan. Upacara keagamaan untuk "Mereteka" orang mati disebutkan dalam Lontar Pretekaning Wong Pejah. Dalam Lontar ini diuraikan tentang tatacara memandikan jenazah sampai upacara Mapepegat. Upacara Mapepegat denga keluarga yang masih hidup inilah saat sahnya seseorang disebut sudah meninggal secara Upacara. Saat berlangsungnya Upacara pengesahan meninggal inilah setiap orang sangat dianjurkan jangan bersedih. Apa lagi saat berangkat ke kuburan hendaknya diikhlasakan dengan hati yang suci. Keikhlasan untuk berpisah itulah yang dilambangkan oleh bunga Sekar Ura yang ditaburkan saat dalam perjalanan ke Setra. Setelah jenazah dipreteka dimpai pada upacara Mapepegat itu barulah keluarga Cuntaka atau Sebel.

Daun Temen dan Daun Dapdap yang menjadi salah satu bahan Sekar Ura melambangkan bahwa perpisahan itu bukanlah menghilangkan keakraban hubungan antara yang masih di dunia Sakala dan yang di dunia Niskala. Daun Temen itu lambang untuk menjaga keharmonisan hubungan antara kehidupan di Sakala dan Niskala. Temen dalam bahasa Bali artinya akrab atau harmonis. Daun Dapdap disebut Taru Sakti dalam Lontar Taru Premana. Kesaktian yang tertinggi yang dimiliki oleh manusia adalah adalah Kasih Sayang (Prema) Hubungan keluarga yang masih hidup dengan yang telah meninggal itu dalam konsep Hindu berlangsung terus. Kalau yang masih hidup berbuat baik atau buruk akan dapat mempengaruhi keadaan beliau yang sudah meninggal. Hal ini diuraikan dalam kitab Manwa Dharmasastra. Demikian pula Karma baik atau buruk yang dilakukan oleh yang telah meninggal juga akan memengaruhi yang ada di dunia Sakala. Kalau Atman orang yang telah meninggal mencapai tempat yang mulia dialam Niskala sangat diyakini akan membawa kemuliaan pula pada keluarga yang masih hidup dialam Sakala. Dalam keyakinan umat Hindu di Bali kalau keluarganya memperlakukan ia yang telah meninggal dengan baik sesuai dengan

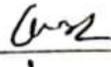
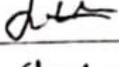
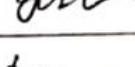
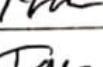
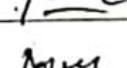
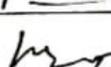
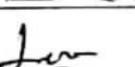
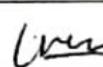
ketentuan Agama diharapkan di alam Niskala yang bersangkutan dapat "Nangun Tapa" demi keturunannya di alam Sakala. Umat Hindu sangat yakin kalau Sang Dewa Pitara mendapat tempat yang layak di alam Niskala akan membawa rahkmat kepada keturunannya di alam Sakala.

Uang Kepeng dan Beras Kuning melambangkan kebahagiaan dan kemakmuran. Dengan sarana Sekar Ura tersebut sebagai lambang doa semoga perpisahan itu membawa kebahagiaan dan kemakmuran pada mereka yang ditinggalkan hidup di dunia Sakala. Demikian pula yang meninggal dan berada di dunia Niskala agar mendapatkan tempat yang layak.

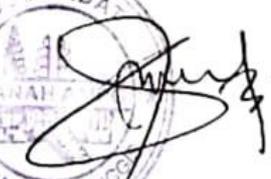
Uang itu dalam bahasa Sansekerta disebut Artha. Artha arti sesungguhnya adalah tujuan. Uang membantu melancarkan seseorang mencapai tujuannya. Karena itu uang juga disebut Artha. Dalam upacara Hindu uang kepeng itu dipakai Sesari sebagai lambang untuk mengganti segala kekurangan yang tidak disengaja dalam upacara Agama Hindu tersebut.. Sebagai unsur Sekar Ura uang kepeng itu lambang pengganti segala kekurangan yang mungkin terjadi dan itu tidak sengaja dalam upacara perpisahan antara yang meninggal dan keluarga yang masih hidup. Dengan uang kepeng itu diharapkan berbagai keekurangan dalam perpisahan itu dapat disempurnakan

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dujka	Tanah Ampo	
2	Mi Putri Tiara Putri	Tanah Ampo	
3	Mi Wiyana Purmana	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriati	Tanah Ampo	
5	I Ketut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pasca	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Novi Dewiyanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putri Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Lusi	Tanah Ampo	
10	I Putri Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muriyana	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Lili Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo


 I Ketut Budiasa

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Sabtu, 26 Oktober 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo tentang bunga dan konsep kematian menurut hindu



DAFTAR HADIR
KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Ni Kadek Dewi Astuti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Ariyana	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kadek Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purni Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Suardini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susila	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Sukesri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Ni Luh Purni Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Sudiarta	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Ni Made Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Sudira	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Ni Kadek Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bima	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan


I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 27 Oktober 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan Sekaa truna truni Desa Adat Ulakan tentang bunga dan konsep kematian menurut hindu





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2024
- III Sasaran : Media sosial Facebook
- Kelompok Media Sosial
- IV Materi : Bunga dan konsep mati menurut Hindu

Dalam pandangan Hindu ada dua konsepsi tentang mati. Ada mati menurut pandangan Tattwa dan ada mati menurut pandangan Upacara. Orang boleh bersedih saat mati secara Tattwa.

Dalam Lontar Wrehaspati Tattwa ada disebutkan sbb: Kala ikang Pati ngaranya wih, turun mapasah lawan Panca Maha Bhutajuga tekang Atma ri sarira, ikang aganal juga hilang, ikang Atma langgen tan molah, apaan ibek ikang raat dening Atma.

Artinya: Pada waktu mati namanya, hanya berarti berpisahnya Atma dengan Panca Maha Bhuta, hanya badan kasar yang lenyap, sedangkan Atma tetap tak berubah, sebab alam ini penuh dengan Atma.

Begitu orang menghembuskan nafasnya terakhir secara Tattwa orang tersebut sudah mati. Dalam Peraturan Pemerintah orang disebut mati apa bila otak dan batang otak sudah tidak berfungsi lagi. Dalam ilmu kedokteran ada disebut mati sel artinya setiap selnya sudah mati. Setelah mati berdasarkan Tattwa selanjutnya mati berdasarkan Upacara. Suatu kematian baru sah apa bila telah diupacarai secara keagamaan. Upacara keagamaan untuk "Mereteka" orang mati disebutkan dalam Lontar Pretekaning Wong Pejah. Dalam Lontar ini diuraikan tentang tatacara memandikan jenazah sampai upacara Mapepegat. Upacara Mapepegat denga keluarga yang masih hidup inilah saat sahnya seseorang disebut sudah meninggal secara Upacara. Saat berlangsungnya Upacara pengesahan meninggal inilah setiap

orang sangat dianjurkan jangan bersedih. Apa lagi saat berangkat ke kuburan hendaknya diikhlasakan dengan hati yang suci. Keikhlasan untuk berpisah itulah yang dilambangkan oleh bunga Sekar Ura yang ditaburkan saat dalam perjalanan ke Setra. Setelah jenazah dipreteka dimpai pada upacara Mapepegat itu barulah keluarga Cuntaka atau Sebel.

Daun Temen dan Daun Dapdap yang menjadi salah satu bahan Sekar Ura melambangkan bahwa perpisahan itu bukanlah menghilangkan kekraban hubungan antara yang masih di dunia Sakala dan yang di dunia Niskala. Daun Temen itu lambang untuk menjaga keharmonisan hubungan antara kehidupan di Sakala dan Niskala. Temen dalam bahasa Bali artinya akrab atau harmonis. Daun Dapdap disebut Taru Sakti dalam Lontar Taru Premana. Kesaktian yang tertinggi yang dimiliki oleh manusia adalah adalah Kasih Sayang (Prema) Hubungan keluarga yang masih hidup dengan yang telah meninggal itu dalam konsep Hindu berlangsung terus. Kalau yang masih hidup berbuat baik atau buruk akan dapat mempengaruhi keadaan beliau yang sudah meninggal. Hal ini diuraikan dalam kitab Manwa Dharmasastra. Demikian pula Karma baik atau buruk yang dilakukan oleh yang telah meninggal juga akan mempengaruhi yang ada di dunia Sakala. Kalau Atman orang yang telah meninggal mencapai tempat yang mulia di alam Niskala sangat diyakini akan membawa kemuliaan pula pada keluarga yang masih hidup di alam Sakala. Dalam keyakinan umat Hindu di Bali kalau keluarganya memperlakukan ia yang telah meninggal dengan baik sesuai dengan ketentuan Agama diharapkan di alam Niskala yang bersangkutan dapat "Nangun Tapa" demi keturunannya di alam Sakala. Umat Hindu sangat yakin kalau Sang Dewa Pitara mendapat tempat yang layak di alam Niskala akan membawa rahkmat kepada keturunannya di alam Sakala.

Uang Kepeng dan Beras Kuning melambangkan kebahagiaan dan kemakmuran. Dengan sarana Sekar Ura tersebut sebagai lambang doa semoga perpisahan itu membawa kebahagiaan dan kemakmuran pada mereka yang ditinggalkan hidup di dunia Sakala. Demikian pula yang meninggal dan berada di dunia Niskala agar mendapatkan tempat yang layak.

Uang itu dalam bahasa Sansekerta disebut Artha. Artha arti sesungguhnya adalah tujuan. Uang membantu melancarkan seseorang mencapai tujuannya. Karena itu uang juga disebut Artha. Dalam upacara Hindu uang kepeng itu dipakai Sesari sebagai lambang untuk mengganti segala kekurangan yang tidak disengaja dalam upacara Agama Hindu tersebut.. Sebagai unsur Sekar Ura uang kepeng itu lambang pengganti segala kekurangan yang mungkin terjadi dan itu tidak sengaja dalam upacara perpisahan antara yang meninggal dan keluarga yang masih hidup. Dengan uang kepeng itu diharapkan berbagai keekurangan dalam perpisahan itu dapat disempurnakan

- Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN

